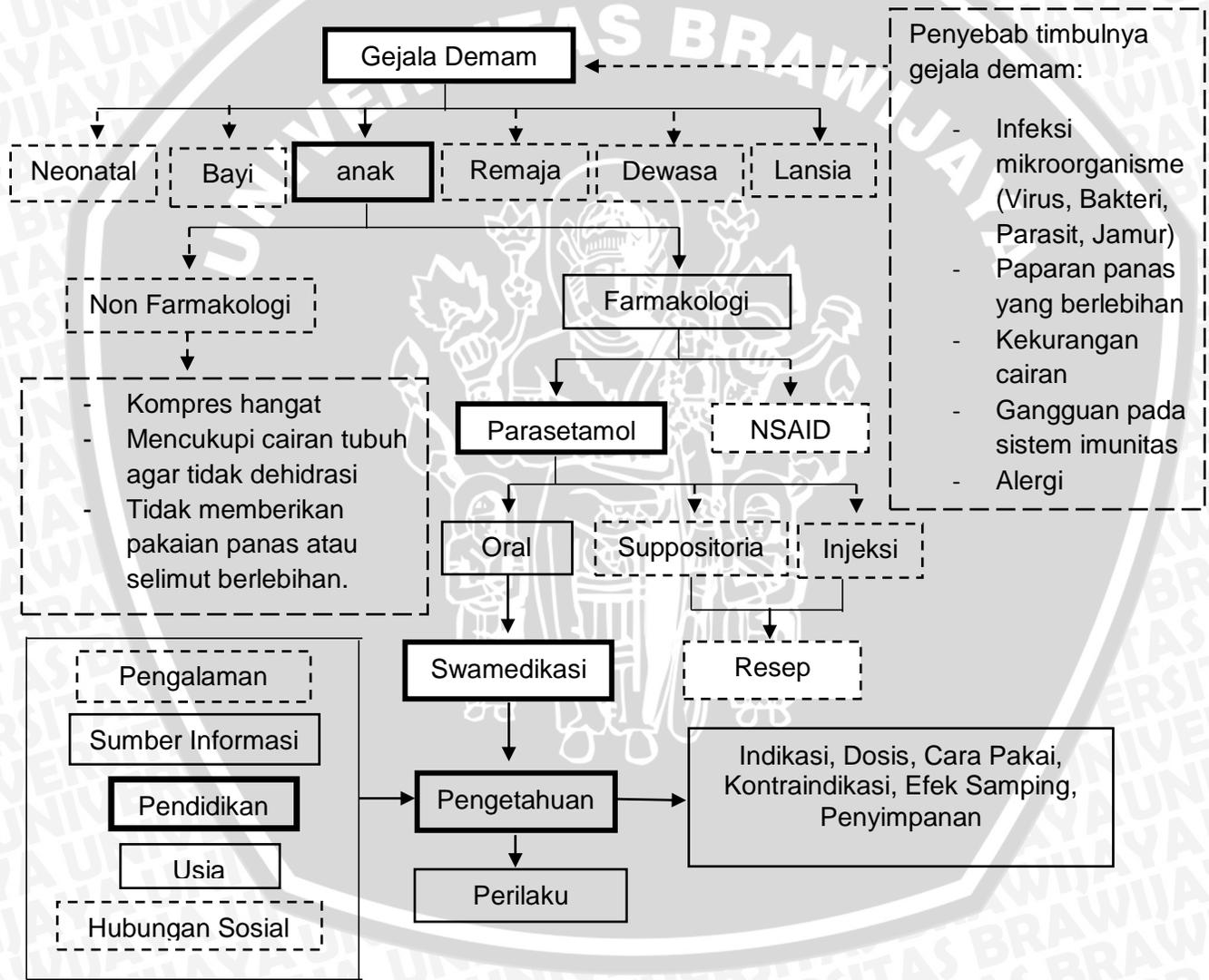


BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka konsep



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

Keterangan:

-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Variabel atau objek yang diteliti
-  = Variabel utama yang diteliti
-  = Alur berjalannya variable yang diteliti
-  = Alur berjalannya variable yang tidak diteliti

Gejala demam dapat terjadi pada neonatal, bayi, anak, remaja, dewasa, lansia. Pada anak-anak demam tinggi dapat berakibat fatal karena mekanisme pengontrol suhu tubuhnya masih belum berkembang sempurna seperti orang dewasa. Penyebab demam dapat bermacam macam yakni infeksi, paparan panas berlebih, kekurangan cairan, gangguan sistem imunitas. Gejala demam pada anak dapat diatasi dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi demam yaitu golongan NSAID dan parasetamol. Sediaan parasetamol dapat berupa suppositoria, injeksi dan oral. Parasetamol yang boleh digunakan untuk swamedikasi yakni parasetamol oral. Parasetamol oral merupakan obat analgesik dan antipiretik yang banyak digunakan untuk mengatasi gejala demam. Parameter pengetahuan tentang penggunaan parasetamol meliputi indikasi, dosis, cara pakai obat, efek samping, dan penyimpanan obat parasetamol. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sumber informasi, penghasilan, usia, pengalaman, pendidikan. Pendidikan sendiri erat hubungannya dengan pengetahuan karena diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pengetahuan.

3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam swamedikasi parasetamol untuk mengatasi demam pada anak.

